BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29):

"Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah Laba per Lembar Saham, Rasio Hutang, dan Nilai Perusahaan.

1. Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang mengakibatkan variabel terikat (Variabel Dependent). Adapun variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang.
2. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan peneliti adalah Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:4):

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu

> pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif Menurut Sugiyono (2011:147):

> Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai tiga secara parsial yaitu Bagaimana Perkembangan Laba per Lembar Saham, Rasio Hutang, Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Metode verifikatif Menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29):

"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk mengetahui dan menguji berapa besarnya pengaruh variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh dari Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang baik secara parsial maupun simultan terhadap

Nilai Perusahaan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30):

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pendoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah dalam desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30):

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Permasalahan yang dicari berdasarkan fenomena yang ditemukan, baik itu berasal dari internal atau eksternal perusahaan. Selanjutnya menetapkan judul penelitian. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Laba per lembar saham dan Rasio hutang terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *sector property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah meningkatnya dan menurunnya rasio hutang ketika nilai perusahaan meningkat dan meningkatnya laba per lembar saham ketika nilai perusahaan menurun.

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Laba per lembar saham, Rasio hutang, dan Nilai Perusahaan serta seberapa besar pengaruh Laba per lembar saham dan Rasio hutang baik secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan perkembangan Laba per lembar saham, Rasio hutang, dan Nilai Perusahaan serta besarnya pengaruh Laba per lembar saham dan Rasio hutang baik secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah Laba per lembar saham secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, Rasio hutang secara parsial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, dan

Laba per lembar saham dan Rasio hutang secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Konsep variable diperoleh dengan cara referensi teoritis yang relevan dengan setiap variable yang diteliti. Dalam penelitian ini konsep Laba per lembar saham (EPS) menurut (Tandelilin, 2010:365), Rasio hutang (DER) menurut (Riyanto, 2010: 22), dan Nilai Perusahaan menurut (Sutrisno, 2012 : 274). Pengukuran variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

7. Menetapkan sumber data, teknik pengumpulan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *sector property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan *sampling purposive*. teknik pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi.

8. Melakukan analisis data

   Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pengujian statiistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan data panel, uji asumsi klasik yang

diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, koefesien korelasi, koefesien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program E-Views.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

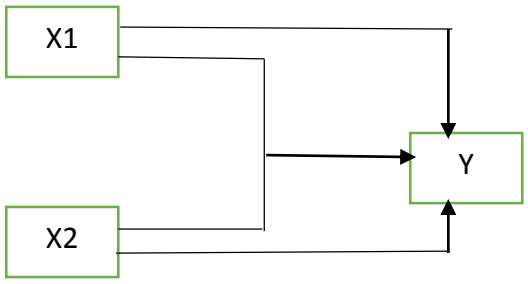
Pelaporan hasil penelitian dilakukan ssecara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	Desain Penelitian			
	Tujuan penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time horizon**
1	untuk mengetahui perkembangan laba per lembar saham pada perusahaan sector properti dan real estate	Deskriptif	Perusahaan *Property* dan *Real Estate*	Time Series & Cross Sectional
2	untuk mengetahui perkembangan rasio hutang pada perusahaan sector properti dan real estate	Deskriptif	Perusahaan *Property* dan *Real Estate*	Time Series & Cross Sectional
3	untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sector properti dan real estate	Deskriptif	Perusahaan *Property* dan *Real Estate*	Time Series & Cross Sectional
4	untuk mengetahui perkembangan laba per lembar saham dan rasio hutang terhadap nilai perusahaan pada	verifikatif	Perusahaan *Property* dan *Real Estate*	Time Series & Cross Sectional

	perusahaan sector properti dan real estate			

Adapun gambar desain penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:



Keterangan:
X1= Laba per Lembar Saham
X2= Rasio Hutang
Y= Nilai Perusahaan

Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sumadi (2013:29-30):

> Operasionalisasi variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu pengaruh Laba per Lembar Saham sebagai variabel X1 dan pengaruh Rasio Hutang sebagai Variabel X2 terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel Y, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X1 dan X2)

Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Laba per Lembar

Saham sebagai variabel X1 dan Rasio Hutang sebagai varibel X2 ditentukan dengan skala rasio, data-data diperoleh dari pengumpulan data seperti informasi mengenai data-data terkait dengan pengaruh Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang terhadap Nilai Perusahaan dan dokumentasi.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber data
Laba per lembar saham (X1)	**Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:306): "Laba Per Lembar Saham adalah rasio keuangan yang menunjukan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba".**	- Laba bersih - Jumlah saham beredar $EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	*Ratio*	Rp	Laporan Keuangan Laba rugi
	Menurut Prihadi (2012, 263) *"Rasio Hutang* merupakan perbandingan antara utang dengan ekuitas. Rasio hutang modal merupakan perbandingan antara total hutang (hutang	-Total Liabilities -Total equity $DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	*Ratio*	X	Laporan Keuangan Neraca

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber data
Rasio hutang (X2)	lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada."				
Nilai Perusahaan (Y)	*Nilai Perusahaan* yaitu rasio untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 2006 dalam Khamida, 2014).	-harga pasar per saham -nilai buku per saham $PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$	*Ratio*	X	Data Sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Rasio.

Menurut Sugiyono (2012:92):

"Skala rasio adalah skala interval yang benar-benar memiliki nilai nol mutlak". Skala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat.

3.2.3 Sumber danTeknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

Menurut Sugiyono (2011:137)

"Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menurut Tony Wijaya (2013:19)

"Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut."

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang terkait dengan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80):

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah data 47 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan dari mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2013:81)

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability* sampling (*purposive* sampling).

Menurut Sugiyono (2013:84)

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Menurut Tony wijaya (2013:28)

"Sampling nonprobabilitas adalah semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Kesimpulan dari teknik ini tidak dapat digeneralisasi".

Menurut Sugiyono (2013:84)

"Sampling *purposive* adalah teknik penetuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Tony Wijaya (2013:28)

"Sampel bertujuan (*purposive)* yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu".

Sampel ini dapat dikelompokkan menjadi sampel keputusan (*judgment*) yang memilih anggota-anggota sampel yang sesuai dengan beberapa kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan *sector property* dan *real estate* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

2. Perusahaan yang listing tahun 2011-2015.

3. Laporan keuangan yang dipublikasikan memilki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data laba per lembar saham, rasio hutang dan nilai perusahaan per 31 Desember tahun 2011-2015.

Berikut Rincian kriteria pengambilan sampel pada 47 perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*:

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Pengambilan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		
			1	2	3
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk			
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	√	√	√
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	√	√	
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√		
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk	√		
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk			
7	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	√	√	
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	√	√	
9	BKSL	Sentul City Tbk	√	√	√
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√
11	COWL	Cowell Development Tbk	√	√	
12	CTRA	Ciputra Development Tbk	√	√	√
13	DART	Duta Anggada Realty Tbk	√	√	
14	DILD	Intiland Development Tbk	√	√	
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk			
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	√	√	
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk	√	√	
18	EMDE	Megapolitan Development Tbk			
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	√	

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		
			1	2	3
20	GAMA	Gading Development Tbk			
21	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	
22	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	√	√	
23	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk			
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	√	
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	
26	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	√	√	
27	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	
28	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√
30	MDLN	Modernland Realty Tbk	√	√	
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk			
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk	√		
34	MTSM	Metro Realty Tbk	√	√	
35	NIRO	Nirvana Development Tbk			
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	
37	PPRO	PP Property Tbk			
38	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	
39	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	√	√	
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk	√	√	√
41	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	√	√	
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk	√	√	
43	RODA	Pikko Land Development Tbk	√	√	
44	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	√	√	
45	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	√
47	TARA	Sitara Propertindo Tbk			

Sumber: *www.sahamok.com*

Sehingga dapat dilihat jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria adalah:

Tabel 3.4
Kriteria Penentuan Sampel

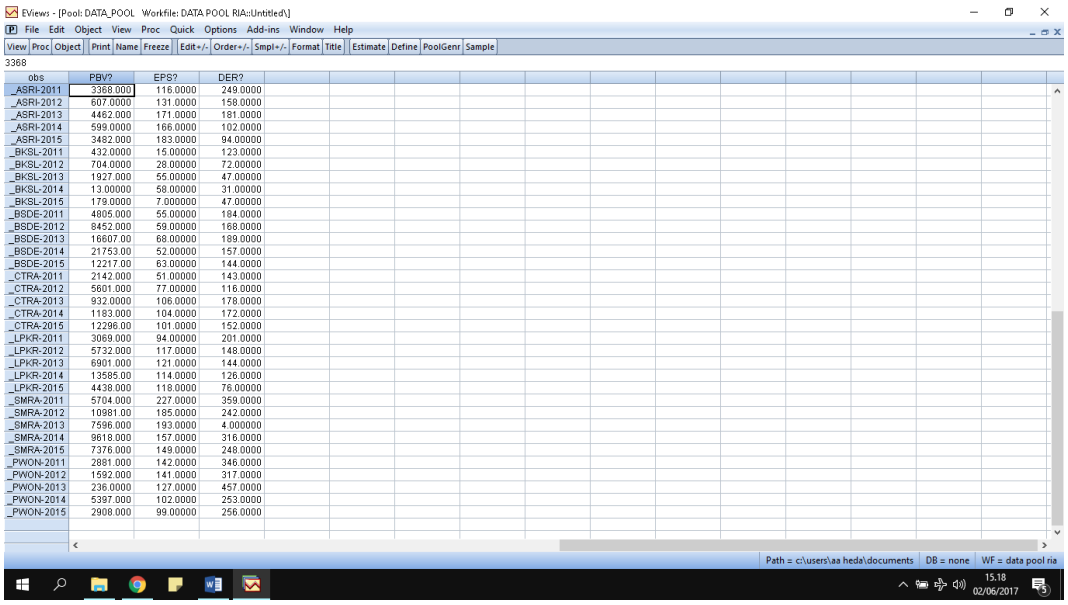
No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	37
2	Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama lima tahun yaitu 2011-2015	34
3	Laporan keuangan yang dipublikasikan memilki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data laba per lembar saham, marjin laba bersih dan harga saham per 31 Desember tahun 2011-2015	7

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun (time series) yaitu tahun 2011-2015. Total sampel 35 data (pooled data) yaitu data keuangan 7 perusahaan selama 5 tahun. Berikut adalah daftar 7 perusahaan yang merupakan sampel dari penelitian ini:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	PT Alam Sutera Realty Tbk.	2011-2015
2	PT Sentul City Tbk.	2011-2015
3	PT Bumi Serpong Realty Tbk.	2011-2015
4	PT Ciputra Development	2011-2015
5	PT Lippo Karawaci Tbk.	2011-2015
6	PT Summarecon Agung Tbk	2011-2015
7	PT Pakuwon Jati Tbk	2011-2015

Data yang diambil selama 5 tahun yaitu periode tahun 2011 sampai 2015 dengan hitungan pertahun sehingga mendapatkan 35 data.



3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya laba per lembar saham (EPS), rasio hutang (DER), dan nilai perusahaan (PBV), serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan, mengkaji teori dari jurnal-jurnal sehingga peneliti dapat memahami *literature* yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41):

> Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A. Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:35):

> Menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel.

- Laba per Lembar Saham

  Rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

- Rasio Hutang

  Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total } \textit{Liabilities}}{\text{Total } \textit{Equity}}$$

- Nilai Perusahaan

Rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan Laba per Lembar Saham (EPS), Rasio hutang (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui perkembangan variabel-variabel tersebut dari periode ke periode dapat dihitung dengan menggunakan rumus perkembangan sebagai berikut:

Rumus perkembangan:

$$\boldsymbol{Perkembangan = \frac{Pn - Pn-1}{Pn-1} \times 100\%}$$

Keterangan:

Pn =Perkembangan tahun yang dianalisa

Pn-1 =Perkembangan sebelumnya

B. Rancangan Analisis Verifikatif

Dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba per Lembar Saham (EPS) dan Rasio hutang (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Laba per lembar saham dan Rasio hutang terhadap Nilai perusahaan.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Sumber : Sugiyono (2009 :192)

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta

b_1 b_2 = koefisien arah garis

x_1 = Laba per Lembar Saham

x_2 = Rasio Hutang

ϵ = Variabel Pengganggu (faktor-faktor yang tidak diteliti)

B. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi dahulu sebelum menggunakan Multiple Linier Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, agar terhindar dari karakteristik-karakteristik BLUE (Best Linier Unbiased Estimate) Menurut Wing Wahyu Winarno (2011:5.37).

Beberapa asumsi ini diantaranya:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen (Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang) dan variable dependen (Nilai Perusahaan) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Analisis

statistik adalah pendeteksian normalitas data yang dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

Imam Gozali (2006:112):

"Jika data menyebar di sekitar garis diagonal yang mengikuti arah garis diagonal, maka model reresi memenuhi asumsi normalitas".

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2015:5.41), untuk pengujian lebih akurat diperlukan alat analisis dan Eviews menggunakan dua cara, yaitu dengan histogram dan uji Jarque-bera.

Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Rumus yang digunakan adalah :

$$Jarque - Bera = \frac{N-k}{6}\left(S^2 + \frac{(K-3^2)}{4}\right)$$

S adalah *skewness,* K adalah *Kurtosis,* dan k menggambarkan banyaknya koefisien yang digunakan di dalam persamaan. Dengan Ho pada data berdistribusi normal, uji Jarque-Bera didistribusi dengan X^2 dengan derajat bebas (*degree of freedom)* sebesar 2. *Probability* menunjukan kemungkinan

nilai Jarque-bera melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi dibawah hipotesis nol. Nilai Probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2011:177):

"Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".

Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179):

"Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182):

"Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika:

a. Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
b. Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
c. Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

B. Analisis Koefisien Korelasi

koefisien korelasi antara Laba per Lembar Saham dengan Nilai Perusahaan, Rasio Hutang dengan Nilai Perusahaan, digunakan untuk mengetahui hubungan antara Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang dengan Nilai Perusahaan apakah bernilai *positive* atau *negative*. Hubungan yang bernilai positif jika nilai r hitung lebih besar dari nilai t tabel.

Menurut Sugiyono (2007:228) perhitungan koefisien korelasi dilakukan

dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x1}y = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{\sum X1^2 Y^2}}$$

$$r_{x2}y = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{\sum X2^2 Y^2}}$$

Keterangan:

r= koefisien korelasi
X= Variabel Bebas (Independen)
Y= Variabel Terikat (Dependen)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai 1.kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besar kecil angka korelasi. Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

a. Apabila r= +1,maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1atau sebaliknya.
b. Apabila r= -1,maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah. Artinya apabila X naik sebesar 1 maka Yakan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiono (2010-184)

C. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disebut sebagai koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada Nilai Perusahaan dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang.

Menurut Sugiyono (2007: 231) untuk menghitung koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r^2).

a) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang terhadap Nilai perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi.

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2007:275

Keterangan:
Kd =Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi (pearson)
100% = pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh Laba per lembar saham dan Rasio hutang terhadap Nilai perusahaan. Dengan memperhatikan

karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui pertimbangan analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial

Melakukan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$thitung\ (x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{\text{se}\ (b_{1,2})}$$

Thitung diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

Tabel 3.7
Rumusan hipotesis secara parsial

H_0. $\beta_1 \preceq 0$	Laba per lembar saham tidak berpengaruh positif parsial terhadap Nilai perusahaan
Ha. $\beta_1 \succ 0$	Laba per lembar saham berpengaruh positif parsial terhadap Nilai perusahaan
H_0 : $\beta_2 = 0$	Rasio hutang tidak berpengaruh parsial terhadap Nilai perusahaan
Ha : $\beta_2 \neq 0$	Rasio hutang berpengaruh parsial terhadap Nilai perusahaan

2. Pengujian secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus Uji F yang digunakan adalah:

$$Fhitung = \frac{JKregresi/K}{JKresidu/\{n-(k+1)\}}$$

Ket:

JKresidu = Koefisien korelasi ganda

k= jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F- krisis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai F hitung>Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis

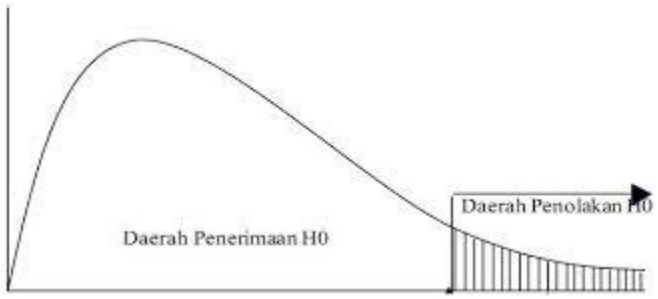
Tabel 3.8
Rumusan hipotesis secara simultan

H_0 : β1,β2 = 0	Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
Ha : β1,β2 ≠ 0	Laba per Lembar Saham dan Rasio Hutang Hutang secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

c. Kriteria pengujian

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini,

1. Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria



Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan H0

a) a. Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada α = 5% untuk koefisien positif
b) b. Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada α = 5% untuk koefisien *negative*
c) Tolak Ho jika nilai Fhitung < 0,05

2. Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria



Gambar 3.3
Uji daerah penerimaan dan penolakan
Hipotesis
Sumber Sugiyono (dalam Umi Narimawati, 2010:54)

a. Jika $thitung \geq ttabel$ maka $H0$ ada didaerah penolakan, berarti $H\alpha$ diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

b. Jika $thitung \leq ttabel$ maka $H0$ ada didaerah penerimaan, berarti $H\alpha$ ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

c. Thitung dicari dengan rumusan perhitungan thitung

d. Ttabel dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, = 0,05 dan db = (n – k – 1)